

RINGKASAN

Kabupaten Bangkalan memiliki potensi wisata religi, budaya, dan ekowisata yang besar, namun pengelolaannya masih belum optimal akibat lemahnya ketangguhan kelembagaan pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan institusional Dinas Pariwisata Bangkalan dalam mengembangkan pariwisata eco-halal berkelanjutan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui kerangka Pengembangan *Institutional Development Framework* (IDF). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengisian matriks IDF.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kuisioner yang diisi oleh 10 staff nilai tengah IDF adalah 2,73, yang menempatkan institusi dalam kategori pemantapan, dengan kekuatan utamanya pada sumber daya manusia, sementara kelemahan utamanya terletak pada keuangan dan implementasi program pariwisata eco-halal. Temuan ini menekankan perlunya strategi penguatan kelembagaan melalui inovasi, kolaborasi eksternal, dan peningkatan kapasitas pendanaan sehingga pariwisata Bangkalandapat berkembang secara inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: IDF, Keberlanjutan, Ketangguhan Lembaga, Pariwisata Eco-Halal